

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan gambaran dari suatu proses penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow dalam Sugiyono (2017: 3) berpendapat bahwa penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya informasi yang mendalam dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data. Metode ini dipilih karena sumber data pada penelitian ini merupakan contoh-contoh kalimat dalam bahasa Jepang yang mengandung kata *abunai*, *kiken*, dan *yabai* yang didapat dari berbagai sumber.

Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan makna *abunai*, *kiken*, dan *yabai* yang terdapat pada kalimat bahasa Jepang serta persamaan dan perbedaan dari ketiga kata tersebut.

Penelitian ini meneliti tentang makna dan sinonim dari kata *abunai*, *kiken*, dan *yabai* dalam kalimat bahasa Jepang. Serta bagaimana penggunaannya dan apakah ketiga kata tersebut dapat saling menggantikan atau tidak dalam suatu kalimat bahasa Jepang. Sehingga pada implementasinya pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dipilih karena data yang diperoleh adalah berupa kalimat yang kemudian ditentukan konteks makna dan menyinonimkannya. Data yang diperoleh kemudian dipilah dan dideskripsikan dengan landasan teori yang ada. Dari proses analisis data yang dilakukan kemudian disimpulkan untuk kemudian hasilnya dipaparkan.

## **B. Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2016:16) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

Subjek dari penelitian ini adalah kata *abunai*, *kiken*, dan *yabai* dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada buku-buku pelajaran bahasa Jepang, dan *website* Jepang.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik simak catat. Sudaryanto (dalam Anas: 2018) mengatakan bahwa teknik simak adalah teknik yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk menyimak kata *abunai*, *kiken*, dan *yabai* yang terdapat pada kalimat bahasa Jepang pada sumber-sumber yang dibutuhkan.

Selanjutnya teknik yang digunakan merupakan teknik catat. Menurut Kesuma (2007: 45) teknik catat merupakan teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan pada kartu data. Kegiatan mencatat itu dilakukan sebagai lanjutan dari kegiatan merekam data atau karena sebab tertentu perekam tidak mungkin dilakukan. Teknik catat dilakukan untuk mencatat hasil dari kegiatan menyimak.

Langkah pertama yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah mencari sumber data berupa kalimat bahasa Jepang yang mengandung kata *abunai*, *kiken* dan *yabai* pada buku-buku pelajaran bahasa Jepang, dan *website* Jepang. Selanjutnya, peneliti akan membaca dan memahami serta mencatat data yang telah didapat untuk dianalisis.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai *human instrument*. Instrumen lainnya yang digunakan berupa buku, pena, *PC (personal computer)*, dan telepon genggam.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Guna mencapai penelitian yang sempurna maka perlu diketahui bagaimana teknik menganalisis data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik milik Sutedi (2008) dalam menganalisis sinonim. Teknik yang peneliti gunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan *jitsurei* (contoh konkret)

Pada langkah awal, peneliti akan mencari serta mengumpulkan sumber-sumber data dan memilah contoh kalimat yang mengandung kata *abunai*, *kiken* dan *yabai*.

2. Mengklasifikasikan setiap *jitsurei*.

Selanjutnya, setelah data didapatkan peneliti akan mencatat data-data tersebut. Contoh-contoh kalimat tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing *keiyoushi* dan mengklasifikasikan jenis kalimat beserta maknanya.

3. Membuat pasangan kata yang akan dianalisis.

Peneliti akan membuat pasangan pada setiap kata seperti *abunai* dengan *kiken*, *abunai* dengan *yabai*, dan *kiken* dengan *yabai*. Karena menurut Sutedi (2008) analisis dua kata akan lebih mudah dilakukan dibanding dengan tiga kata sekaligus.

4. Melakukan analisis.

Analisis yang dimaksud ialah peneliti akan menyinonimkan masing-masing *jitsurei* guna mengetahui apakah kosakata *abunai*, *kiken*, dan *yabai* memiliki persamaan dan perbedaan serta apakah ketiga kosakata tersebut dapat saling menggantikan pada suatu contoh kalimat bahasa Jepang. Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik substitusi. Menurut Muhammad (dalam Hadini: 2017) salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang berupa makna adalah metode agih. Metode agih disebut juga dengan *distributional method* merupakan cara menganalisis data untuk menjawab masalah yang akan diteliti dengan alat penentu berasal dari dalam bahasa dan menyatu dengan datanya. Teknik ini juga diperkuat dengan pernyataan Sutedi (2008) yaitu melalui teknik permutasi (teknik ganti) atau teknik substitusi akan dapat diketahui mengapa suatu kata bisa digunakan dalam kalimat, sedangkan kata lainnya tidak bisa. Dengan menelaah berbagai unsur yang terkait, maka perbedaan dan persamaan suatu sinonim akan ditemukan.

5. Membuat kesimpulan.

Tahap terakhir yaitu membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis apakah kosakata *abunai*, *kiken*, dan *yabai* memiliki persamaan dan perbedaan serta apakah ketiga kosakata tersebut dapat saling menggantikan pada suatu contoh kalimat bahasa Jepang.